



Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)

Vol. 3 No. 1 (December 2022) p. 80-100

Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)

e-ISSN 2774-3861

<https://ejurnal.sttkadesiyogyakarta.ac.id/index.php/jupak>

p-ISSN 2774-6399



<https://doi.org/10.52489/jupak.v3i1.110>

Implementasi Pengajaran Paulus Tentang Tanggung Jawab Pemimpin Kristen Berdasarkan II Timotius 2: 1-13 Di Kalangan Kepala Sekolah

Desy Prima¹⁾ Hana Suparti²⁾ Paulus Sentot Purwoko³⁾

1)* Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta, desyprima@gmail.com

Recommended Citation

Turabian 8th edition (full note)

Desy Prima, Hana Suparti, Paulus Sentot Purwoko, "Implementasi Pengajaran Paulus Tentang Tanggung Jawab Pemimpin Kristen Berdasarkan Ii Timotius 2: 1-13 Di Kalangan Kepala Sekolah," Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK) 2, no. 2 (June 1, 2023): 1, accessed June 4, 2023, <https://ejurnal.sttkadesiyogyakarta.ac.id/index.php/jupak/article/view/88>.

American Psychological Association 7th edition

(Prima et al., 2023, p. 1)

| | | |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| Received: 11 October 2022 | Accepted: 30 November 2022 | Published: 20 December 2022 |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|

This Article is brought to you for free and [open access](#) by Sekolah Tinggi Teologi KADESI Yogyakarta. It has been accepted for inclusion in Christian Perspectives in Education by an authorized editor of Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK).

For more information, please contact juniorichson1995@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out how big is the level of implementation of the teaching of the Apostle Paul about the responsibility of Christian leaders based on II Timothy 2:1-13 among school principals in Kalam Kudus Christian schools throughout Indonesia. This research uses descriptive quantitative research, namely by using data collection techniques through the library, namely the Bible in various versions, Bible dictionaries, interpretations, Bible Encyclopedias, Interlinears, and various online and offline reading sources. The results shows that the level of implementation of the teaching of the Apostle Paul about the responsibility of Christian leaders based on II Timothy 2:1-13 among the principals of Christian Kalam Kudus Christian schools throughout Indonesia (Y) is in the medium category, this is in accordance with the hypothesis submitted.

Keywords: *Implementation of Teaching; the Apostle Paul; Christian School Principal*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar tingkat implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasar II Timotius 2: 1-13 di kalangan Kepala Sekolah di Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan metode teknik pengumpulan data melalui kepustakaan yaitu Alkitab dalam berbagai versi, kamus-kamus Alkitab, tafsiran-tafsiran, Ensiklopedia Alkitab, Interlinear, dan berbagai sumber bacaan online maupun offline. Hasil menunjukkan bahwa tingkat implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1-13 di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia (Y) ada pada kategori sedang, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Kata kunci: Pengajaran Rasul Paulus; Kepala Sekolah Kristen.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 membuat berbagai sektor kehidupan manusia terguncang. Tidak terkecuali sektor pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset Teknologi (Kemdikbud Ristek, 2021) menyatakan jumlah sekolah yang terdampak Covid-19 di Indonesia sebanyak 407.000 sekolah 3,4 juta guru serta 56 juta siswa. Perubahan pola pikir dan pelaksanaan pendidikan mendadak harus berubah. Sekolah terutama swasta mengalami kesulitan yang sangat besar. Secara internal, sekolah harus memastikan pendidikan terus berjalan dengan mutu yang tinggi tanpa adanya tatap muka. Guru-guru dengan berbagai latar belakang dan keterbatasan kemampuan dipaksa untuk mempelajari metode dan model pembelajaran dalam jaringan. Alokasi pembiayaan berubah sebagian digunakan untuk melatih guru, menyediakan sarana pembelajaran, sampai penyediaan jaringan internet yang bagus. Secara eksternal, tuntutan dari murid dan orangtua murid menjadi tantangan tersendiri.

Menjadi kepala sekolah sejak masa pandemi merupakan pekerjaan dan tanggung jawab yang tidak mudah. Sebagai pemimpin dari sebuah lembaga, kepala sekolah bertanggung jawab supaya pergantian tantangan tidak menjadikan sekolah yang dipimpinnya

melemah. Melainkan, harus semakin maju dalam meraih kesempatan dan melampaui tantangan. Dengan demikian, keberhasilan kepemimpinannya semakin teruji. Selain tantangan yang timbul dari pandemi covid 19, ada juga tantangan dalam hal pergantian kurikulum, serta dinamika yang lain. Belum selesai perjuangan dalam hal mengikuti segala perubahan berkaitan dengan hybrid class (modifikasi kelas online dan onsite), protokol kesehatan yang selalu berubah seiring dengan perubahan kasus dan kondisi kesehatan warga sekolahnya, Kepala Sekolah juga perlu terus memperbarui kemampuannya dalam mengikuti perubahan kurikulum Merdeka, dan segala penyesuaian yang ada.

Sebagai sebuah platform sekolah Kristen dengan persebaran terluas di Indonesia, Sekolah Kristen Kalam Kudus memiliki peluang yang sangat besar untuk mengembangkan visinya menjadi sebuah berkat yang luar biasa bagi Indonesia. Kepala Sekolah memiliki peranan strategis untuk mengemban tugas mewujudkan pendidikan yang membangun manusia dalam tindakan-tindakan praktis dan membangun. Dalam tugas yang mulia ini, Kepala Sekolah perlu memiliki kualitas-kualitas yang memadai sebagai pemimpin yang menggerakkan sekolahnya.

Kepala Sekolah perlu memiliki dasar-dasar pengembangan diri yang kuat untuk mengarahkan dirinya dalam mengemban tugas yang besar dan mulia. Dalam hal ini, kepala Sekolah kristen perlu memiliki dasar-dasar Alkitabiah yang menjadi kualifikasi kepemimpinannya dalam membangun diri dan membangun manusia di dalam lembaga yang dipimpinnya.

Ketika seorang pemimpin memfokuskan diri pada panggilan Allah di dalam dirinya, maka pemimpin Kristen tersebut akan menunjukkan sikap yang rela berkorban demi orang-orang yang dipimpinnya. Kerelaan ini muncul karena keprihatinan akan kebutuhan dari orang lain. Dalam kata lain, pemimpin Kristen adalah sosok yang melayani. Ada kasih tanpa syarat, kerendahan hati, altruisme dan mengutamakan orang lain, serta ada pemberdayaan segala kemampuan orang lain sehingga pemimpin mampu mengarahkan kepada perubahan yang menguntungkan banyak pihak.

Fokus dari kepala sekolah sebagai pemimpin Kristen adalah mau melayani siapapun, di mana pun demi tercapainya pemenuhan panggilan khusus Allah tersebut. Matthew Henry (2015, p. 398) menjelaskan bahwa sebagai orang pilihan Allah dan yang telah dikuduskan, seorang kristen harus penuh kasih terhadap semua orang atau harus mengenakan belas kasihan. Menurut Guthrie (2009, p. 280) ketika menjelaskan mengenai belas kasihan berarti suatu kondisi di mana kepentingan diri ditiadakan dan bersikap ramah terhadap orang lain.

Belas kasihan seorang pemimpin Kristen muncul dari panggilan Allah dan mencerminkan kasih yang ditunjukkan oleh Tuhan Yesus yang rela berkorban di kayu salib bahkan mengorbankan diriNya, demi keselamatan manusia.

Pemimpin yang memiliki panggilan khusus dari Allah ini dinyatakan juga dengan indikasi bahwa penting sekali baginya untuk mengabarkan Injil (ay. 10b-13). Setiap orang percaya telah mendapat mandat amanat agung, terlebih bagi para pemimpin Kristen dalam hal ini kepala sekolah Kristen. Murid yang dipercayakan di dalam sekolah itu perlu dibawa mengenal Allah yang benar dan sekolah adalah sebuah wadah yang sangat efektif untuk mengabarkan injil (Ristiono et al., 2022, p. 1). Murid datang setiap hari, dalam sebuah kondisi siap mendengar dan meneladani gurunya. Kepala sekolah Kristen hendaknya melihat hal ini sebagai kesempatan emas untuk diraih dalam menuai ladang yang telah menguning (Setiadarma, 2007).

Menyiapkan pemimpin baru adalah ukuran keberhasilan seorang pemimpin sebab dengan demikian ia memastikan keberlangsungan dari visi atau panggilan ilahi yang dimilikinya sampai garis akhir (Piper, 2010, p. 38-39). Pemimpin yang baik tahu bahwa apa yang sedang ia kerjakan adalah sesuatu yang penting dan berarti sehingga ia perlu memiliki orang-orang yang dapat dipercaya dan memandang kepemimpinan itu penting dan berarti juga, untuk melanjutkan dan menyebarkan pelayanan dengan lebih luas lagi. Sebab yang menjadi kerinduan Paulus adalah dengan semakin meluasnya kebenaran dan panggilan Injil, maka Kristus juga semakin diberitakan lagi (bdk. Filipi 1: 15-18).

Tanggung jawab pemimpin Kristen yang diajarkan oleh Rasul Paulus merupakan mutiara berharga, sebab Rasul Paulus sendiri telah mengalami dan menjadikan dirinya sendiri contoh nyata bagi Timotius dan bagi setiap pemimpin Kristen yang ingin berhasil. Menelisis kepemimpinan Paulus yang luar biasa dan bagaimana Paulus menginformasikan melalui surat-suratnya khususnya surat kepada Timotius, serta kondisi yang dapat dikaitkan antara tantangan yang sedang dihadapi oleh Timotius dibandingkan dengan kendala di masa sekarang, maka penting bagi seorang pemimpin untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tanggung jawab kepemimpinan tersebut (Nainggolan et al., 2022, p. 2).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan metode teknik pengumpulan data melalui kepustakaan yaitu Alkitab dalam berbagai versi, kamus-kamus Alkitab, tafsiran-tafsiran, Ensiklopedia Alkitab, Interlinear, dan berbagai sumber bacaan online maupun offline. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala

Sekolah Kristen Kalam Kudus dari berbagai kota yang berjumlah 80 orang. Menurut A. Muri Yusuf (2017, pp. 145-147), populasi penelitian mempunyai peranan sentral dan menentukan. Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisis sesuai dengan informasi yang diinginkan, mempunyai batas atau boundary tertentu dan memberikan pedoman kepada siapa hasil penelitian itu dapat digeneralisasikan. Sementara itu untuk bahan-bahan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berupa: pertama yaitu Alkitab sebagai bahan acuan/tolok ukur, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Alat pengumpulan data menggunakan Skala Likert dari tingkat tidak pernah hingga selalu. Penelitian terhadap responden menggunakan angket survei.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan berdasarkan hal yang diteliti, yakni Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2:1-13 di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner (angket) kepada Kepala Sekolah di kalangan Kalam Kudus se-Indonesia.

LANDASAN TEORI

Surat II Timotius

Surat ini dialamatkan sebagai surat terakhir rasul Paulus yang ditujukan khusus bagi Timotius, di tulis di sekitar tahun 65 dalam kondisi dipenjara dan mengalami penyiksaan yang berat (Dunnet, 1984, p. 174; Budiman, 2008, p. 175). Timotius sendiri adalah seorang putra rohani dan penerus kepemimpinan Rasul Paulus (Stott, 1984, p. 17). Timotius yang masih muda (Brill, 1963, p. 99) dipersiapkan melanjutkan pelayanan penginjilan di jemaat Efesus. Setelah 15 tahun mengikuti Rasul Paulus dalam suka dan duka bahkan bahaya, Timotius dinasihatkan agar memiliki tanggung jawab yang khusus sebagai pemimpin Kristen (Stott, 1984, p. 18; Tenney, 2001, p. 415).

Tanggung Jawab Kepada Panggilan Allah

Pesan terutama Paulus kepada Timotius adalah agar ia menjadi kuat. John Stott (1984, p. 51) menuliskan, seolah-olah Paulus menyerukan kepada Timotius supaya “Jangan pedulikan apa yang dipikirkan atau dikatakan atau diperbuat orang lain, kelemahanmu, dan kekuranganmu tapi jadilah perkasa!” Paulus mendorong Timotius untuk memenuhi panggilan pelayanannya sebagaimana Paulus sendiri telah sampai di garis akhir pelayanan dan sudah mendekati kematian (4:1-8). Dalam hal ini Paulus juga memesankan agar Timotius

kuat dalam arti menjaga kemurnian hidup agar tetap berpadanan dengan Injil dan tidak terkontaminasi dengan ajaran sesat yang sedang berkembang pada waktu itu (Mau, 2020, p. 181).

Mengemban tanggung jawab sebagai pelayan injil yang harus kuat (Dilla, 2018, p. 187), dapat Timotius lakukan jika ia selalu menyadari bahwa panggilan menjadi pemimpin yang mengemban pekabaran Injil adalah sebuah panggilan dari Allah. Sehingga, Timotius memandang tanggung jawab sebagai pemimpin, itu adalah hal yang mulia yaitu karunia dari Tuhan Yesus Kristus (Guthrie, 1989, p. 147). Selanjutnya pemimpin Kristen juga perlu siap terhadap panggilan untuk menderita seperti Tuhan Yesus telah menderita. Dan di dalam panggilan ini pemimpin Kristen siap mengabarkan Injil kebenaran yang mendatangkan keselamatan bagi orang lain (Wokas, 2021, p. 20).

Tanggung Jawab Melipatgandakan Pemimpin

Paulus mengingatkan Timotius akan “apa yang telah engkau dengar”, yang secara gramatikal bisa dilihat bahwa kata “engkau dengar” bukan seperlunya, atau bahkan yang penting sudah mendengar, tetapi mendengar dalam kata aslinya berarti Timotius melakukan aktifitas atau pekerjaan mendengar yang sungguh-sungguh bahkan hanya menyiapkan telinganya untuk mendengarkan gurunya saja dan itu berarti mengabaikan untuk mendengarkan hal yang lain, dan mendengar ini direalisasikan atau dipraktekkan. Hal ini mengacu pada berita Injil (Sutanto, 2014, p. 394).

Berita mulia injil inilah yang kemudian ditugaskan agar oleh Timotius dipercayakan pada orang lain (Winarno, 1996, p.93). “Percayakanlah” (paráthou) dari akar kata παρατίθημι (paratithemi). Kata ini muncul 19 kali dalam Alkitab, yang berarti menaruh di depan, membentangkan di depan, menyerahkan, atau membuktikan. Terjemahan NIV, NAS dan RSV menggunakan kata “entrust” (dipercaya). Sedangkan menurut KJV berarti “same commit” (memiliki komitmen yang sama). Dengan demikian, kata “percayakanlah” mempunyai arti berbagi tugas, tanggung jawab, bahkan kehidupan kepada orang-orang yang dapat dipercaya dan memiliki komitmen yang sama, yaitu untuk mengembangkan pelayanan Injil Kristus (Butrick, 1962, p. 478). Paulus juga menegaskan bahwa Injil adalah seumpama harta yang begitu mulia, sehingga dalam mempercayakan Injil pada orang lain Timotius perlu memilih dan melatih orang-orang yang cakap mengajar serta memiliki hidup yang berpadanan dengan pengajaran Alkitab (Hutabarat, 2011, p. 200).

Tanggung Jawab Menjalankan Tugasnya Dengan Tangguh

Paulus menggambarkan ketangguhan pemimpin Kristen dengan tiga metafora. Yang pertama seperti prajurit yang siap dan taat dan hanya ingin menyenangkan hati komandannya. Seperti seorang prajurit yang sedang bertugas, siap dan sedia bahkan ketika ditugaskan menderita (Stott, 1984, p. 61). Ia memandang serius pekerjaannya. Namun ketika ia melakukannya, ia menyangkan dirinya sepenuh hati pada Sang Komandan (Dilla, 2018, pp. 91-93), yakin pemimpin yang memiliki strategi paling sempurna dan taat serta patuh melakukannya (Winarno, 1996, p. 96).

Yang kedua seperti olahragawan. Atlet ini perlu terus berlatih secara disiplin, menjaga dirinya dengan segala kewaspadaan dan ketaatan pada aturan-aturan olahraga yang harus diperhatikan serta dilaksanakan demi kemenangan (Wokas, 2021, p. 25). Demikianlah pemimpin Kristen harus memahami dan melakukan tata cara kepemimpinan. Seperti nasihat Paulus “Sebab itu aku tidak berlari tanpa tujuan dan aku bukan petinju yang sembarangan saja memukul.” (I Kor 9:26). Terus belajar (Susanto, 1997, p. 3) dan memperlengkapi diri sebagai seorang olahragawan yang ingin tetap bugar, tetap fit dan *update* pada aturan sehingga tidak di diskualifikasi dan sebaliknya, meraih kemenangan.

Ketiga, seorang pemimpin yang tangguh, adalah seorang yang bekerja keras dan sabar seperti seorang petani. Tidak mengetahui hasil dari pekerjaannya dengan singkat, namun terus aktif melakukan tugasnya dengan teliti dan maksimal (Lekatompessy, 2020, pp. 42-43). Seorang pemimpin yang tangguh juga memiliki kekuatan berpikir akan hasil akhir atau tujuan. Seperti Tuhan Yesus, dalam kerja keras dan kesabarannya melayani, Tuhan Yesus mengarahkan pandangannya kepada kemuliaan yang disediakan bagi-Nya (Ibr 12: 2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1-13 di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia (Y).

Statistics

Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13

| | | |
|--------|---------|----------|
| N | Valid | 80 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 107.7625 |
| Median | | 108.0000 |

| | |
|----------------|---------------------|
| Mode | 108.00 ^a |
| Std. Deviation | 10.24293 |
| Range | 48.00 |
| Minimum | 77.00 |
| Maximum | 125.00 |
| Sum | 8621.00 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data responden sebanyak 80, dihasilkan skor empiris antara 77 sampai dengan 125, mean sebesar 107.7625, median sebesar 108, modus sebesar 108, standar deviasi 10.24293 dan range sebesar 48.

a. Tanggung jawab pada panggilan Allah (D_1)

Statistics

Tanggung jawab pada panggilan Allah

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 80 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 39.4500 |
| Median | | 40.0000 |
| Mode | | 41.00 |
| Std. Deviation | | 4.11819 |
| Range | | 19.00 |
| Minimum | | 26.00 |
| Maximum | | 45.00 |
| Sum | | 3156.00 |

Berdasarkan data responden sebanyak 80, dihasilkan skor empiris antara 26 sampai dengan 45, mean sebesar 39.4500, median sebesar 40, modus sebesar 41 dan standar deviasi sebesar 4.11819 dan range sebesar 19.

b. Tanggung jawab melipatgandakan pemimpin (D₂)

Statistics

Tanggung jawab melipatgandakan pemimpin

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 80 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 27.3250 |
| Median | | 27.0000 |
| Mode | | 27.00 |
| Std. Deviation | | 3.98025 |
| Range | | 17.00 |
| Minimum | | 18.00 |
| Maximum | | 35.00 |
| Sum | | 2186.00 |

Berdasarkan data responden sebanyak 80, dihasilkan skor empiris antara 18 sampai dengan 35, mean sebesar 27.3250, median sebesar 27, modus sebesar 27 dan standar deviasi sebesar 3.98025 dan range sebesar 17.

c. Tanggung jawab melaksanakan tugas dengan tangguh (D₃)

Statistics

Tanggung jawab melaksanakan tugas dengan tangguh

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 80 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 40.9875 |
| Median | | 42.0000 |
| Mode | | 45.00 |
| Std. Deviation | | 3.73656 |
| Range | | 14.00 |
| Minimum | | 31.00 |
| Maximum | | 45.00 |
| Sum | | 3279.00 |

Berdasarkan data responden sebanyak 80, dihasilkan skor empiris antara 31 sampai dengan 45, mean sebesar 40.9875, median sebesar 42, modus sebesar 45 dan standar deviasi sebesar 3.73656 dan range sebesar 14.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk variabel (*endogenous Variable*) dan semua dimensi (*exogenous variable*) menggunakan Kolmogorov Smirnov. Dengan tes tersebut akan dihasilkan angka-angka yang empiris, sehingga tidak menimbulkan perbedaan penilaian. Hasil output dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Tanggung jawab pada panggilan Allah | Tanggung jawab melipatgandakan pemimpin | Tanggung jawab melaksanakan tugas dengan tangguh | Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13 |
|----------------------------------|----------------|-------------------------------------|---|--|---|
| N | | 80 | 80 | 80 | 80 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 39.4500 | 27.3250 | 40.9875 | 107.7625 |
| | Std. Deviation | 4.11819 | 3.98025 | 3.73656 | 10.24293 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .134 | .108 | .177 | .071 |
| | Positive | .089 | .108 | .141 | .048 |
| | Negative | -.134 | -.082 | -.177 | -.071 |
| Test Statistic | | .134 | .108 | .177 | .071 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .201 ^c | .123 ^c | .140 ^c | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap dimensi D1–D3 memiliki taraf signifikan di atas 0,05 yang menandakan bahwa variabel tersebut terdistribusi dengan normal dan dapat dilakukan uji dengan metode parametik.

Dari data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data dimensi 1 Tanggung jawab pada panggilan Allah memiliki nilai signifikansi 0,201. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.
2. Data dimensi 2 Tanggung jawab melipatgandakan pemimpin memiliki nilai signifikansi 0,123. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.
3. Data dimensi 3 Tanggung jawab melaksanakan tugas dengan tangguh memiliki nilai signifikansi 0,110. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel X dan Y. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan prasyarat penggunaan uji hipotesis baik itu dengan korelasi maupun regresi.

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (*random*). Uji linieritas dihitung dengan uji galant regresi linier atau uji linieritas atas penyimpangan (*deviation from linearity*). Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah persamaan regresi $Y = a + bX_n$ berbentuk persamaan linier untuk menemukan bahwa persamaan regresi berbentuk linier atau tidak dengan melihat besarnya koefisien *P-Value*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai *linearity* kurang dari 0,05 atau *deviation from linearity* lebih dari 0,05.

Uji Linieritas D_1 -Y

ANOVA Table

| | | | | | Sum of | | Mean | | |
|---|---------|------------|--|--|----------|----|----------|---------|------|
| | | | | | Squares | df | Square | F | Sig. |
| Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13 * Tanggung jawab pada panggilan Allah | Between | (Combined) | | | 6664.738 | 15 | 444.316 | 17.513 | .000 |
| | Groups | Linearity | | | 6550.756 | 1 | 6550.756 | 258.198 | .000 |
| | | Deviation | | | 113.982 | 14 | 8.142 | .321 | .989 |
| | | from | | | | | | | |
| | | Linearity | | | | | | | |
| Within Groups | | | | | 1623.750 | 64 | 25.371 | | |
| Total | | | | | 8288.488 | 79 | | | |

Dari output pengujian linieritas Dimensi D_1 Tanggung jawab pada panggilan Allah menunjukkan bahwa nilai signifikansi linearity adalah 0,000 dan deviation from linierity

0,989 lebih besar atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Dimensi D₁ Tanggung jawab pada panggilan Allah dinyatakan linier.

Uji Linieritas D₂-Y

ANOVA Table

| | | | Sum of | | Mean | | |
|--|---------------|--------------------------|----------|----------|----------|---------|------|
| | | | Squares | df | Square | F | Sig. |
| Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1-13 * Tanggung jawab melipatgandakan pemimpin | Between | (Combined) | 6305.149 | 17 | 370.891 | 11.594 | .000 |
| | Groups | Linearity | 5675.489 | 1 | 5675.489 | 177.418 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 629.661 | 16 | 39.354 | 1.230 | .272 |
| | Within Groups | | | 1983.338 | 62 | 31.989 | |
| Total | | | 8288.487 | 79 | | | |

Dari output pengujian linieritas Dimensi D₂ Tanggung jawab melipatgandakan pemimpin menunjukkan bahwa nilai signifikansi linearity adalah 0,000 dan deviation from linierity 0,272 lebih besar atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Dimensi D₂ Tanggung jawab melipatgandakan pemimpin dinyatakan linier.

Uji Linieritas D₃-Y

ANOVA Table

| | | | Sum of | | Mean | | |
|---|---------------|--------------------------|----------|----------|----------|---------|------|
| | | | Squares | df | Square | F | Sig. |
| Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1-13 * Tanggung jawab melaksanakan tugas dengan tangguh | Between | (Combined) | 6685.494 | 12 | 557.124 | 23.286 | .000 |
| | Groups | Linearity | 6418.620 | 1 | 6418.620 | 268.278 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 266.874 | 11 | 24.261 | 1.014 | .444 |
| | Within Groups | | | 1602.994 | 67 | 23.925 | |
| Total | | | 8288.487 | 79 | | | |

Dari output pengujian linieritas Dimensi D₃ Tanggung jawab melaksanakan tugas dengan tangguh menunjukkan bahwa nilai signifikansi linearity adalah 0,000 dan deviation from linierity 0,444 lebih besar atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Dimensi D₃ Tanggung jawab melaksanakan tugas dengan tangguh dinyatakan linier.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data responden berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Uji Homogenitas Y–D₁- D₃

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene | | | |
|--|--------------------------------------|-----------|-----|--------|------|
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Tanggung jawab pada panggilan Allah | Based on Mean | 2.108 | 23 | 47 | .015 |
| | Based on Median | 1.112 | 23 | 47 | .369 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.112 | 23 | 23.246 | .400 |
| | Based on trimmed mean | 1.972 | 23 | 47 | .024 |
| Tanggung jawab melipatgandakan pemimpin | Based on Mean | 3.538 | 23 | 47 | .000 |
| | Based on Median | 1.773 | 23 | 47 | .048 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.773 | 23 | 8.770 | .191 |
| | Based on trimmed mean | 3.339 | 23 | 47 | .000 |
| Tanggung jawab melaksanakan tugas dengan tangguh | Based on Mean | 2.808 | 23 | 47 | .001 |
| | Based on Median | 1.481 | 23 | 47 | .126 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.481 | 23 | 14.803 | .219 |
| | Based on trimmed mean | 2.678 | 23 | 47 | .002 |

Pertama, Dari hasil analisa data SPSS 25 untuk uji homogenitas antara variabel Y dengan Dimensi D₁ Tanggung jawab pada panggilan Allah maka dapat diketahui karena *p-value* = 0,400 > 0,05 maka dapat disimpulkan data diambil dari responden yang homogen.

Kedua, Dari hasil analisa data SPSS 25 untuk uji homogenitas antara variabel Y dengan Dimensi D₂ Tanggung jawab melipatgandakan pemimpin maka dapat diketahui karena *p-value* = 0,191 > 0,05 maka dapat disimpulkan data diambil dari responden yang homogen.

Ketiga, Dari hasil analisa data SPSS 25 untuk uji homogenitas antara variabel Y dengan Dimensi D₃ Tanggung jawab melaksanakan tugas dengan tangguh maka dapat

diketahui karena $p\text{-value} = 0,219 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data diambil dari responden yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Hipotesa yang diajukan: Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13 di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia adalah pada kategori sedang. Untuk menguji hipotesa pertama peneliti dalam hal ini menerapkan 3 kategori Tingkat Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13 di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia.(Y) Yaitu: (a) rendah, (b) cukup /sedang, dan (c) tinggi. Analisis data dilakukan dengan *Confidence Interval* pada taraf signifikansi 5% dan dihasilkan tabel sebagai berikut:

Descriptives

| | | | Statistic | Std. Error |
|---|----------------------------------|-------------|-----------|------------|
| Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13 | Mean | | 107.7625 | 1.14519 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 105.4830 | |
| | | Upper Bound | 109.0420 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 108.1111 | |
| | Median | | 108.0000 | |
| | Variance | | 104.918 | |
| | Std. Deviation | | 10.24293 | |
| | Minimum | | 77.00 | |
| | Maximum | | 125.00 | |
| | Range | | 48.00 | |
| | Interquartile Range | | 15.50 | |
| | Skewness | | -.407 | .269 |
| | Kurtosis | | -.086 | .532 |

Berdasarkan data tabel tersebut dihasilkan Lower Bound dan Upper Bound 105.4830 – 109.0420 Maka perhitungan tingkat variabel sbb:

$$i = \frac{r}{k}$$

Keterangan : i : interval kelas

K : Banyak Kategori

r : Range (Skor Maksimum–skor Minimum)

48

3

$1 \cdot k \geq 48 + 1$

$16 \times 3 \geq 49$

$48 \geq 49$

Karena tidak tepat maka skor minimum harus dikurangi satu angka supaya ada kesamaan. Hasil data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 77 dan nilai maksimalnya 125. Untuk menghasilkan kategori interval yang seimbang maka nilai minimum dikurangi 1, sehingga $77-1 = 76$, maka perhitungan kategori interval yang diperoleh adalah:

$76 + 16 = 92$ (Interval pertama)

$93 + 16 = 109$ (Interval kedua)

$110 + 16 = 126$ (Interval ketiga)

Berdasarkan tabel interval yang dibuat dan posisi Tingkat Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13 di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia (Y), sebagai berikut:

| Interval | Kategori | Nilai lower dan Upper Bound variabel Y |
|-----------|----------|--|
| 76 - 92 | Rendah | |
| 93 - 109 | Sedang | 105.4830 – 109.0420 (Sedang) |
| 110 - 126 | Tinggi | |

Dengan menganalisa data yang dilakukan dengan menggunakan Confidence Interval pada taraf signifikan 5 %. Dihasilkan nilai Lower Bound dan Upper Bound 105.4830 – 109.0420. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa posisi Tingkat Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen

berdasarkan II Timotius 2: 1-13 di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia (Y) ada pada kategori sedang. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan posisi Tingkat Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2:1-13 di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia (Y) adalah sedang dinyatakan diterima.

Kesimpulan yang diambil atas hipotesis pertama dibandingkan dengan hasil perhitungan terhadap setiap dimensi (D1–D3) sebagai *exogenous variabel* yang memperlihatkan tingkat yang lebih spesifik terhadap *endogenous Variable*.

Tabel 4.1

Rekapitulasi hasil uji hipotesis pertama tentang tingkat Tingkat Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13 Di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia

| No. | Variabel | Hasil Penelitian |
|-----|---|--------------------------------|
| 1 | Tingkat Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13 di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia | Tingkat pada kategori "Sedang" |
| 2 | Tingkat Tanggung jawab pada panggilan Allah (D1) | Tingkat pada kategori "Sedang" |
| 3 | Tingkat Tanggung jawab melipatgandakan pemimpin (D2) | Tingkat pada kategori "Sedang" |
| 4 | Tingkat Tanggung jawab melaksanakan tugas dengan tangguh (D3) | Tingkat pada kategori "Tinggi" |

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar Tingkat Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13 Di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia ada pada kategori “sedang“. Sehingga hipotesa yang diajukan: diduga Tingkat Implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13 di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia ada pada kategori sedang dinyatakan diterima.

REKOMENDASI PENGEMBANGAN PENELITIAN

Tanggung jawab Kepala Sekolah Kristen sekolah adalah kajian yang cukup menarik untuk diteliti dalam berbagai perspektif yang menyesuaikan pada konteks lokus penelitian seperti, melihat pengaruh latar belakang Pendidikan dari lokus yang diteliti, atau menyoroti faktor-faktor yang menjadi penghambat implementasi pengajaran Alkitab mengenai tanggung jawab pemimpin Kristen. Penulis sangat berharap kiranya penelitian ini menjadi salah satu

bagian yang dapat memberikan sumbangsih terhadap kemajuan kepemimpinan Kepala Sekolah kristen dalam lingkup sekolah dan menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengujian atas hipotesis pertama menunjukkan bahwa Tingkat implementasi pengajaran Rasul Paulus tentang tanggung jawab pemimpin Kristen berdasarkan II Timotius 2: 1- 13 di kalangan Kepala Sekolah Kristen Kalam Kudus se-Indonesia (Y) ada pada kategori sedang, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Dengan demikian Hipotesis dinyatakan diterima. Kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan Confidence Interval pada taraf signifikansi 5% dihasilkan Lower Bound dan Upper Bound 105.4830-109.0420. Hali ni menunjukkan bahwa tingkat Implementasi ada pada kategori “sedang“. Hal itu didukung oleh kesimpulan yang diambil atas hipotesis pertama dibandingkan dengan hasil perhitungan terhadap setiap dimensi (D1–D4) yang mayoritas menyatakan tingkat dalam kriteria “sedang“.

BIODATA



Desy Prima, meraih gelar Sarjana Theologi di STT SAAT Malang pada tahun 2006, dan Magister Pendidikan Agama Kristen di STT Kadesi Yogyakarta tahun 2022. Saat ini melayani sebagai Direktur Pelaksana Sekolah Kristen Kalam Kudus Pontianak. Penulis aktif dalam memberikan pembinaan bagi murid dan guru baik di sekolah maupun di gereja.

Desy Prima

Surel: desyprima@gmail.com



Dr. Hana Suparti, M.Th., M.Pd.K adalah direktur pascasarjana di Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta. Dia cukup banyak menulis tentang etika yang didaratkan kesetiap situasi masa kini. Kepedulian dan keterbukaannya kepada mahasiswa dan kenalan yang lainnya memperlihatkan bahwa dia adalah sosok penulis yang suka berkerjasama.

Hana Suparti

Surel: hanasuparti@sttkadesiyogyakarta.ac.id



Dr. Paulus Sentot Purwoko is Deputy III at the Yogyakarta Kadesi Theological College. He teaches homiletics and hermeneutics. His writings often come into contact with evangelical theological views. According to him, in evangelical theology there are pearls of great value, which are hard to find elsewhere.

Paulus Sentot Purwoko

Surel: paulussentotpurwoko@sttkadesiyogyakarta.ac.id

REFERENSI

- Ahmad, Syarwani. (2013) *Faktor Penentu Keberhasilan Kepala Sekolah. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol. 17. 139-144. <http://dx.doi.org/10.21831/pep.v17i1.1365>
- Brill, J. Wesley. (1963). *Tafsiran Timotius*. Bandung: Kalam Hidup.
- Budiman, R. (2008). *Surat-surat pastoral 1 & 2 Timotius dan Titus*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Butar-butur, Ferdinand. (2007). *Membangun Pemimpin Hebat menurut II Timotius 2:1-25 di Gereja Masehi Advent Hari Ke tujuh Indonesia. Jurnal STFT Surya Nusantara Vol. 5*. 35-49. <https://jurnalstftsunus.ac.id/index.php/stft/article/view/6>
- Butrick, George Arthur. (1962) *The Interpreter's Dictionary of the Bible*. Nashville: Abingdon Press.
- Collins, James C. (2011) *Good to Great: Why Some Companies Make the Leap and Others Don't*. New York: Harper Collins Publishers.
- Dilla, Minggu. (2016) *Kajian Biblikal Spiritualitas Hamba Tuhan berdasarkan II Timotius 2: 1-13, Manna Rafflesia*. 76-101. https://doi.org/10.38091/man_raf.v3i1.67
- Green, Jay P. (1997) *The Interlinear Bible: Hebrew-Greek-English*. Indiana: Sovereign Grace Publisher.
- Guthrie, Donald. (2009) *Teologi Perjanjian Baru, vol. 3*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Guthrie, Donald. (1989) *The Pastoral Epistles dalam TNTC*. Grand Rapids: Eerdmans
- Harris, Alma & Townsend, Andrew. (2007). *Developing leaders for tomorrow: Releasing system potential*. School Leadership and Management. Vol. 27. 167-177. <http://dx.doi.org/10.1080/13632430701237339>
- Hebrew/Greek Interlinear Electronic Bible

- Hendarman & Rohanim. (2018) *Kepala Sekolah sebagai Manajer: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hendriksen, William. (1953) *New Testament Commentary*. Grand Rapids Michigan: Baker Book House
- Henry, Matthew. (2015) *Tafsiran Surat Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, 1 dan 2 Tesalonika, 1 dan 2 Timotius*, Surabaya: Momentum
- Horsfall, Tory dan Debbie Hawker. (2020) *Tangguh dalam Kehidupan*. Yogyakarta: Katalis
- Hutabarat, Herdy N. (2011) *Mentoring dan Pemuridan*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Jelantik, Ketut A.A. (2005) *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional: Panduan menuju PKKS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jokimian, Bob. (2003) *Dasar-dasar Alkitabiah Pengembangan Kepemimpinan, Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 87-106. <http://repository.seabs.ac.id/handle/123456789/92>
- Kaelen, H. (2005) *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kelly, John. (1972) *A Commentary on the Pastoral Epistles*. London: Adam & Charles Black.
- Koentjaraningrat. (1990) *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompri, M.Pd. (2017) *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Leigh, Ronal W. (1988) *Melayani Dengan Efektif*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Lekatompessy, Lendris. (2020) *Kepribadian yang tangguh dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 (Suatu Kajian Teologis Terhadap 2 Timotius 2:1-13)*, *Noumena Vol. 1*, 28-46. <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/N/article/view/94>
- MacArthur, John. (2010) *Kitab Kepemimpinan: 26 Karakter Pemimpin Sejati*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Marbun, Purim. (2020) *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* *Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen, Vol 1, No 2*. 72-87. <https://e-journal.sttikat.ac.id/index.php/magnumopus/article/view/47/14>
- Mau, Marthen. (2020) "Panggilan Timotius Menurut 2 Timotius 2:2 Dan Implikasinya Bagi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen," *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika 1, no. 2*, 181-198. <https://doi.org/10.46348/car.v1i2.20>

- Maxwell, John C. (2019) *The Maxwell Leadership*. USA Zondervan: Thomas Nelson.
- Nursyifa, Aulia. (2019) *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Sosiologi Pendidikan, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 6 No. 2, 143-154.* <http://dx.doi.org/10.32493/jpkn.v6i2.y2019.p143-154>
- Nainggolan, Marnaek, Timotius Sukarna, Sri Wahyuni, Christian Johan Lasut, and Junio Richson Sirait. "An Explanatory and Confirmatory Study of Transformative Leadership Based on Nehemiah 1-8 among Church Leaders in Batam City." *Pharos Journal of Theology* 1, no. 103(2) (October 16, 2022): 161–186. Accessed December 16, 2022. <https://doi.org/10.46222/pharosjot.103.2037>.
- Priyanto, Duwi. (2010) *Paham Analisis Statistik data dengan SPS*. Yogyakarta. Mediakom.
- Ridderbos, Herman. (2008) *Paulus: Pemikiran Utama Theologinya*. Jakarta. Momentum
- Ristono, Yosua Budi, Junio Richson Sirait, Paulus Kunto Baskoro, and Marlina Eliyanti Simbolon. "The Influence of Teacher Personality Quality on the Spiritual Growth of a Congregation." *Pharos Journal of Theology* 1, no. 103(2) (November 16, 2022): 161–186. Accessed December 16, 2022. <https://doi.org/10.46222/pharosjot.103.2048>.
- Rondo, Pricylia Elviera dan Valentino Reykliv Mokal. (2021) *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kristiani Kepala Sekolah, Kualitas Kerohanian Guru, Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMK Kristen Kawangkoan. VOX EDUKASI:Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol 12 No 2, 267-283.* <https://doi.org/10.31932/ve.v12i2.1352>
- Saptorini, Sari. (2019) *Pemanggilan Murid Secara Sengaja Berdasarkan Teladan Tuhan Yesus. PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Volume 15, Nomor 1, 35-43.* <https://doi.org/10.46494/psc.v15i1.67>
- Sasmoko. (2005) *Metode Penelitian, Pengukuran dan Analisis Data*. Tangerang: Harvest International Theological Seminary.
- Sasmoko. (2000) *Penelitian Eksplanatori Konfirmatori*. Sorong: Ukip dan Media Plus.
- Scott Morton. (2011) *Pemuridan Untuk Semua Orang*. Yogyakarta: Yayasan Gloria.
- Simarmata, Paden Leonard. (2002) *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Magelang: Sekolah Tinggi Teologia Magelang.
- Stott, John. (1984) *Seri Pemahaman dan Penerapan Amanat Alkitab Masa Kini: Timotius*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Subagyo, Andreas. (2004) *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Sudiby, Tenny dan Areyne Christi. (2020) *Implementasi Prinsip Kepemimpinan Rasul Paulus Berdasarkan Surat 1 Timotius 3:1-13 & 2 Timotius 2:2-6 Di Kalangan*

- Civitas Akademika Sekolah Tinggi Teologi, Jurnal Excelsior Pendidikan 1*, no. 1, 23–44. <https://doi.org/10.51730/jep.v1i1.3>
- Susanto, A.B. (1997) *Meneladani Jejak Yesus Sebagai Pemimpin*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sutanto, Hasan. (2014) *Perjanjian Baru Interlinear Yunani-Indonesia dan Konkordansi Perjanjian Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Talambanua, Fo'Aurota. (2005) *Pengelolaan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan*. Jakarta. FKIP UKI.
- Tenney, Merrill C. (2001) *Survei Perjanjian Baru*. Malang.:Gandum Mas
- Tenny, Muner Daliman, Hana Suparti. (2020) *Kompetensi Pemimpin Kristiani menurut 2 Timotius 2:2-6*. *JURNAL TEOLOGI RAHMAT Volume 6*, 115-127. <https://journal.sttrem.ac.id/index.php/jtr/article/view/36>
- Tomatala, Yakob. (2009) *Kepemimpinan Dinamis*. Jakarta: YT Foundation.
- Wenham, J.W. (1987). *Bahasa Yunani Koine*. Malang: SAAT
- Winarno. *Relevansi Strategi Pelipatgandaan Jemaat Berdasarkan 2 Timotius 2:1-13 Jurnal Teologi Berita Hidup*. 90-108. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v1i2.11>
- Wokas, Iva Trifena. (2021) *Sikap Hidup Hamba Tuhan Berdasarkan 2 Timotius 2:1-13*. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika, Vol. 2, No. 1*, 16-30. <https://doi.org/10.46348/car.v2i1.40>
- Yusuf, A. Muri. (2014) *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana